



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Tahun 2021-2025

Bagian

Penelitian Publikasi Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (BP3MI)



**STIKep PPNI
JABAR**



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN - S1 KEPERAWATAN - PROFESI NERS
SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Jl. Ahmad IV No. 32 Telp./Fax. (022) 6121914 Bandung
 Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung
 Jl. Pasteur No. 21 Telp./Fax. (022) 4202225 - 4212053 Bandung 40161
 www.stikep-ppnijabar.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT
NOMOR : III/217.1/STIKep/PPNI/JABAR/VI/2021

TENTANG
PENETAPAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TAHUN 2021-2025
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, merencanakan, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan fungsional dipandang perlu disusun dalam bentuk renstra pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun 2021-2025;
 2. Bahwa untuk maksud di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
 3. Akta pernyataan Risalah Rapat Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat Nomor 2 tanggal 02 Februari 2009 dari Notaris Hans Bernian, SH;
 4. Keputusan Mediknas RI Nomor : 01/D/O/2009 tanggal 11 Februari 2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar di Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan PNI Jawa Barat di Bandung;
 5. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas Nomor 5203/0/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan jenjang D-3 di STIKep PPNI Jawa Barat;
 6. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas Nomor 8054/D/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan jenjang S1 di STIKep PPNI Jawa Barat
 7. Keputusan Kemendikbud Nomor 440/E/O/2013 tentang ijin penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners di STIKep PPNI Jawa Barat.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Mengesahkan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021-2025;
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Bandung
 Pada Tanggal : 08 Juni 2021
 Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jabar
 Ketua,



Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep.
 NIP. 197508012005011002

Tembusan:
 Pengurus Yayasan PNI Jawa Barat sebagai laporan

VISI MISI

STIKEP PPNI JAWA BARAT

VISI

Menjadi program studi pendidikan keperawatan vokasional yang cakap, kreatif, serta unggul dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, inovasi, serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

MISI

1. Melaksanakan program pendidikan vokasional yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, teknologi dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menerapkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang kreatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik sebagai kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

VISI MISI

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

VISI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi dan teknologi serta berdaya asaing di tingkat nasional dan internasional

MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi dengan kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKEP PPNI menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral Nasional maupun Internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

VISI MISI
PROGRAM STUDI
SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS

VISI

Menjadi program studi pendidikan ners yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.

MISI

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku Rencana Strategis (RENSTRA) BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat 2021 - 2025. Renstra BP3MI ini disusun dengan merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKep PPNI Jawa Barat 2021 – 2040, Renstra STIKep PPNI Jawa Barat 2021 – 2025, dan mengacu kepada standar penelitian yang dikeluarkan Kemenristekdikti.

Renstra ini merupakan pernyataan resmi lembaga yang menggariskan dan menentukan arah kegiatan Bagian Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (BP3MI) untuk masa 5 tahun ke depan. Dengan demikian, dalam dokumen Renstra ini disajikan secara lugas tentang rencana kerja dan rencana kegiatan BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan STIKep PPNI Jawa Barat menuju institusi yang berdaya saing internasional.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kami mohon masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat STIKep PPNI Jawa Barat ini supaya menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah banyak berkontribusi dalam penyusunan ini.

Sekian dan terimakasih
Kepala BP3MI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Dasar Penyusunan Renstra Penelitian	11
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
2.1. Visi dan Misi BP3MI	11
2.2. Struktur Organisasi	11
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini	14
2.4. Capaian Rencana yang Sudah Ada	14
2.5. Peran BP3MI	14
2.6. Potensi yang Dimiliki	15
2.6.1. Potensi Sumber Daya Manusia	16
2.6.2. Potensi Sarana dan Prasarana	17
2.6.3. Potensi Organisasi Manajemen	19
2.7. Analisis SWOT	24
BAB III GARIS BESAR RENSTRA	
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	28
3.2. Strategi Kebijakan BP3MI	30
3.2.1 Peta Strategis Pengembangan BP3MI	31
3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan	34
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1. Sasaran	36
4.2. Program Strategis	36
4.3. Rencana Program dan Kegiatan	39
4.3.1. Rencana Program Penelitian	39
4.3.2. Rencana Kegiatan Penelitian	39
4.4. Rencana Implementasi	41
4.5. Pengukuran Kinerja	42

BAB V IMPLEMENTASI RENSTRA

5.1. Pelaksanaan 44

BAB VI PENUTUP

6.1. Penutup 46

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era industri 4.0, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek diantaranya ekonomi, energi, lingkungan, ekologi dan pendidikan. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan atribut seperti rasa percaya (*confident*), bertanggung jawab (*responsible*), kreatif (*creative*), kemampuan kerjasama dan kerja tim (*collaborative and team work*), jujur (*honest*), kerja keras (*hard work*), terbuka (*open minded*), kemampuan merefleksi (*reflectif*), dan inovatif (*innovative*) sangat diperlukan. SDM tersebut diharapkan akan memiliki kesiapan dalam berkontribusi pada pembangunan nasional. Produk-produk inovasi yang kompetitif dan unggul diharapkan dapat tercipta dari hasil olah kreativitas anak bangsa.

Pemanfaatan *information system and technology* (IT) dalam mendukung perkembangan sains dan teknologi di era industri 4.0 merupakan hal yang mutlak. Pendidikan sebagai faktor pendukung yang paling utama dalam membangun SDM juga tidak bisa dipisahkan dari teknologi IT. Pemanfaatan IT dalam pendidikan telah melahirkan berbagai pendekatan, model, dan strategi pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh, terbuka dan fleksibel adalah salah satu bentuk pendekatan yang memanfaatkan peran IT. Artinya komunikasi antara lembaga pendidikan demikian terbuka termasuk *joint* antar perguruan tinggi di dunia dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, pemanfaatan IT yang tak kalah populer dalam bidang pendidikan saat ini adalah model pembelajaran berbasis *science technology*. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meminimalisir bahkan menghilangkan disparitas dunia pendidikan dengan industri. Kreativitas, kerja tim, kemampuan komunikasi, kebebasan ide, dapat terstimulasi melalui model pembelajaran berbasis *science technology*.

STIKep PPNI Jawa Barat sebagai lembaga pendidikan tinggi awalnya merupakan Sekolah Pendidikan Keperawatan (SPK) PPNI Jawa Barat. Selanjutnya berubah menjadi Akademi Keperawatan (Akper) PPNI Jawa Barat berdasarkan SK dari Departemen Kesehatan. Legalitas penyelenggaraan Akper PPNI Jawa Barat didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 138/KEP/DIKLAT/KES/1984. Pengelola Akper PPNI Jawa Barat dilakukan oleh Pengurus Provinsi PPNI Jawa Barat. Seiring dengan perkembangan dan peraturan baru maka sejak tahun 2000 pengelolaan Akper PPNI Jawa Barat dialihkan kepada Yayasan PPNI Jawa Barat yang mengacu kepada Akta Notaris Ny. Elly Raharjo Royandi, S.H. Nomor 1 tanggal 5 Agustus 2000. Tahun 2002 Akper PPNI Jabar telah terakreditasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan peringkat B.

Sesuai dengan perkembangan regulasi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, sejak tahun akademik 2004 pembinaan program pendidikan Akper PPNI Jawa Barat dialihkan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia ke Departemen Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 179/D/0/2004 tanggal 8 November 2004.

Selanjutnya Akper PPNI Jawa Barat telah menerima SK perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi dengan nomor 4341/D/T/2006 tanggal 27 November 2006. Masa perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi diberikan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

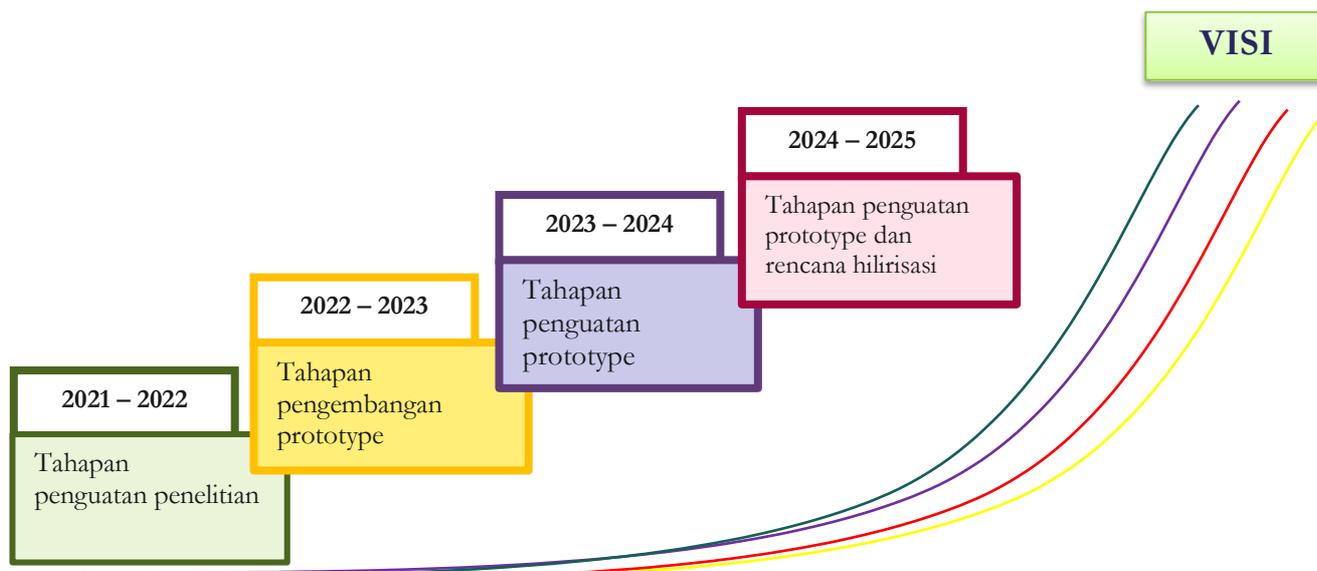
Berdasarkan SK Mendiknas RI nomor 01/D/O/2009 Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat telah berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dengan program studi DIII Keperawatan dan S1 Keperawatan. Dengan SK pendirian program studi S1 Keperawatan nomor 8054/D/T/K-IV/2011 dan SK pendirian program profesi Ners nomor 440/E/O/2013. Sehingga sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, STIKep PPNI Jawa Barat mempunyai tugas menghasilkan calon tenaga perawat. Dalam kurun waktu hampir 38 tahun, telah menyelenggarakan 3 (tiga) program studi (Prodi) dalam bidang keperawatan. Seiring tuntutan perkembangan sains dan teknologi serta makin ketatnya persaingan, STIKep PPNI Jawa Barat mempunyai tanggung jawab untuk terus mengembangkan berbagai program-program unggulan dalam bidang penelitian (riset), inovasi, dan pengabdian masyarakat.

STIKep PPNI Jawa Barat dengan visi menjadi Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalm bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional, menyadari betul perannya untuk dapat berkontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka setiap perguruan tinggi harus melakukan penyesuaian-penyesuaian ke arah terpenuhinya standar pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (BP3MI) STIKep PPNI Jawa Barat mengimplementasikan secara nyata visinya dan mewujudkan bentuk kontribusi pada pembangunan nasional dalam bidang riset.

Apabila mengacu pada data evaluasi diri tentang penelitian unggulan di STIKep PPNI Jawa Barat periode 2016-2020, terdapat 4 (empat) tema riset unggulan, yaitu: Leadership, Hemodialisa, Infeksi, dan Metode Pembelajaran. Tetapi seiring waktu terdapat perubahan kebutuhan dari stakeholder. Atas dasar hal tersebut, BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat selanjutnya menyiapkan rencana pengembangan secara khusus pada tiga bidang riset yaitu *Nursing Informatics and Technology*, *caring* berbasis teknologi, dan perawatan holistik berbasis teknologi. Rencana pengembangan tersebut tertuang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian 2021–2025 STIKep PPNI Jawa Barat (RIP 2021-2025) dan telah disahkan melalui Rapat Pimpinan STIKep PPNI Jawa Barat. RIP ini disusun berdasarkan visi BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan oleh STIKep PPNI Jawa Barat. Sebagai kelanjutan dari RIP 2016-2020, RIP 2021-2025 menekankan pada rencana strategis bidang penelitian yang mengarahkan kebijakan pengelolaan penelitian di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat. Sehingga, RIP menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan program penelitian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan

hasil penelitian secara akuntabel. Untuk dapat membantu pemahaman teknis bagi para peneliti, maka STIKep PPNI Jawa Barat menetapkan tahapan penelitian 2021-2025, yaitu pada periode 2021-2023 tahap penguatan penelitian, 2024-2025 tahap penguatan *prototype* hasil-hasil penelitian. Secara ilustrasi, RIP yang merupakan implementasi rencana strategis STIKep PPNI Jawa Barat di bidang penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1. Roadmap Rencana Induk Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat
Tahun 2021–2024**



1.2. Dasar Penyusunan Renstra Penelitian

Landasan hukum yang mendasari dalam penyusunan Renstra Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 – 2045;
5. Kebijakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 – 2024.
6. Surat Keputusan Yayasan Perawat Nasional Indonesia (PNI) Jawa Barat tentang Statuta STIKep PPNI Jawa Barat. Pada pasal 39 dijelaskan bahwa BP3MI merupakan unsur pelaksana yang mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, publikasi dan inovasi di

STIKep PPNI Jawa Barat;

7. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Buku III Standar mutu;
8. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jabar;
9. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Penyusunan Renstra Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat;
10. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Penyusunan RoadMap Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jawa Barat;
11. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Pedoman Penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi dan Misi BP3MI

Visi:

“Menjadi bagian penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi yang unggul, professional, berbasis riset dibidang kesehatan serta berdaya saing ditingkat nasional dan internasional”

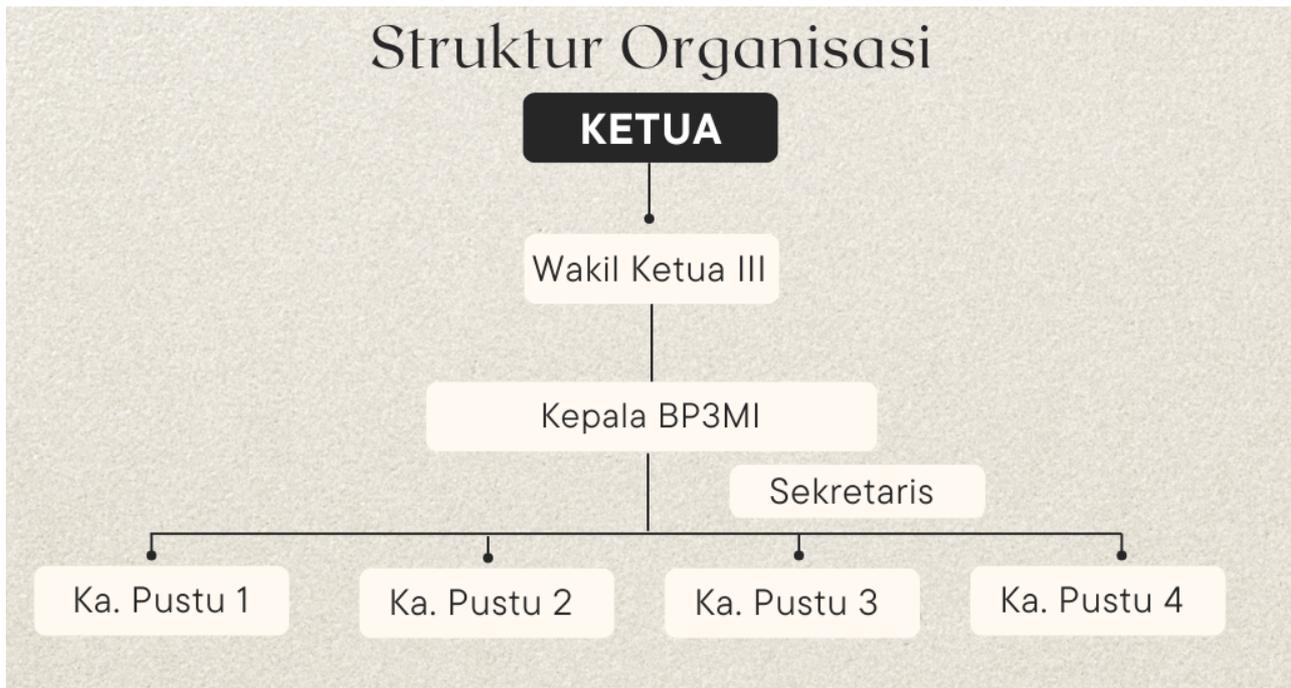
Misi:

1. Menjadikan bagian penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang teknologi informasi kesehatan
2. Menjadikan bagian penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi sebagai sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang *nursing technology and information*
3. Menjadikan bagian penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi sebagai sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang *technology based caring*
4. Menjadikan bagian penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang *holistic based technology nursing*
5. Menyelenggarakan *good university governance* pada bagian penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi yang didukung oleh teknologi informasi.

2.2. Struktur Organisasi

Secara organisatoris, Bagian Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi merupakan bagian penunjang pelaksana akademik di tingkat institusi yang secara struktural berada di bawah koordinasi Wakil Ketua III. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala L Bagian Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi dibantu oleh seorang Sekretaris. Selain itu, terdapat kepada department yang mengepalai 4 pusat studi. Adapun Bagan Struktur organisasi BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Struktur Organisasi BP3MI



2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (BP3MI) STIKep PPNI Jawa Barat didukung oleh tenaga ahli dengan latar belakang pengalaman dalam bidang penelitian kesehatan.

BP3MI merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang sekretaris dan 1 (satu) orang koordinator bidang inovasi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang di angkat oleh Ketua dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian. Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi memiliki 3 (tiga) Pusat Studi yaitu: (1) *Nursing Informatics and Technology*, (2) *Caring* berbasis teknologi, (3) Perawatan holistik berbasis teknologi.

2.4. Capaian Rencana yang Sudah Ada

a. Publikasi Ilmiah

Hasil sebuah penelitian tidak akan terlalu banyak berarti apabila hasil penelitian tersebut tidak terdesiminasi secara luas. Hasil penelitian tersebut hanya berarti bagi peneliti sendiri. Oleh karena itu hasil

penelitian harus didesiminasi secara luas dengan memanfaatkan berbagaisarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional.

Tabel 1. Jumlah Peneliti, Judul, dan Jurnal Tiga Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Hibah Internal	Jumlah Hibah DIKTI
2019	14	5
2020	22	8
Total	36	13

(Sumber: <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja>)

Di samping itu, ada juga upaya lain yang dilakukan para dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka, yaitu melalui pemaparan makalah di berbagai *event* baik pada tingkatnasional maupun internasional, seperti seminar dan konferensi. Dengan keikutsertaan mereka dalam berbagai *event* tersebut maka hasil penelitian dan pemikiran para dosen tersosialisasi secara luas.

Tabel 2. Jumlah Peneliti dan Judul Artikel/Proceeding 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Judul	Level Pelaksanaan		
		Internasional	Nasional	Regional
2019	30	18	12	0
2020	31	14	17	0
Total	61	32	29	0

(Sumber: <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja>)

Sementara jumlah judul artikel dan makalah yang disampaikan dalam berbagai eventtersebut sebanyak 30 judul yang terdiri dari 39 judul yang disampaikan dalam seminar dan simposium tingkat internasional, dan 29 artikel yang disampaikan pada tingkat nasional. Jumlah dosen lebih banyak dari jumlah artikel, ini berarti ada dosen yang menyampaikan makalahnya lebih dari satu orang untuk satu makalah.

2.5. Peran BP3MI

BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat adalah unsur penyelenggara penelitian yang membina dan mengkoordinasikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengkajian. BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat mengkoordinasikan, memantau, dan menilai: 1) kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh dosen pelaksana; dan 2) kegiatan pengabdian kepada masyarakat

yang dilakukan oleh oleh dosen pelaksana. Secara detail, BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat memiliki peran adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat reviewer dari peneliti dengan track record yang baik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan bidang penelitian dilakukan di STIKep PPNI Jawa Barat.
2. Mengelola kegiatan penelitian melalui kegiatan: menyeleksi proposal, memantau kegiatan penelitian melalui monitoring internal dan mengevaluasi luaran kegiatan penelitian.
3. Membina dosen dosen peneliti dan pelaksana pemula dalam menyusun proposal, melakukan peningkatan kapasitas dosen dengan melakukan klinik penulisan proposal, statistik dan manuskrip.
4. Mendiseminasi hasil penelitian melalui seminar ilmiah maupun publikasi jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan jalinan kerjasama dibidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta.

2.6. Potensi yang Dimiliki

2.6.1. Potensi Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Peneliti dan Penelitian

Dalam tiga tahun terakhir jumlah dosen di STIKep PPNI Jawa Barat adalah sebagai berikut: tahun 2018 dosen berjumlah 24 dosen; tahun 2019 berjumlah 934 dosen; dan pada tahun 2020 berjumlah 969 dosen. Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tiga tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikannya:

Tabel 3. Kualifikasi Pendidikan Dosen

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun		
		2018	2019	2020
1	Sp-1	1	2	2
2	S2	21	22	22
3	S3	1	1	1
JUMLAH		23	25	25

(Sumber: Bag. Kepegawaian 2020)

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen STIKep PPNI Jawa Barat tiga tahun terakhir

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)		
	2018	2019	2020
Hibah Internal STIKep PPNI Jabar	12	14	22
Hibah DIKTI	3	5	8
Kerjasama	3	1	4
Jumlah	78 (%)	80 (%)	136 (%)

(Sumber : Data BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat Tahun 2020)

Berdasarkan data pada tabel 2 bahwa tampak bahwa keterlibatan dosen dalam penelitian pada tahun 2018 mencapai 78%; pada tahun 2019 mencapai 80%; dan pada tahun 2020 mencapai 136%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian.

2.6.2. Potensi Sarana dan Prasarana

a. Laboratorium

Terdapat laboratorium pendidikan dan ruangan yang dapat difungsikan dalam riset antara lain yang terdapat di Laboratorium Pendidikan Kampus B, Laboratorium Komputer Kampus A, dan Ruangan Inovasi Kampus A. Beberapa instrumentasi untuk penelitian seperti SPSS, NVIVO dan Mic. Office telah diinstall dalam komputer di laboratorium komputer.

b. Perpustakaan dan Akses Jurnal Internasional

STIKep PPNI Jawa Barat memiliki satu perpustakaan yang terintegrasi untuk seluruh prodi. Perpustakaan memiliki koleksi buku tercetak (hardcopy) yang melingkupi semua bidang dan kompetensi yang relevan dengan volume yang cukup dan terus bertambah. Selain itu, Perpustakaan juga memiliki koleksi buku dan karya ilmiah lainnya dalam bentuk digital (softcopy) yang dapat diakses secara online. Perpustakaan juga berlangganan jurnal internasional, list tertera pada tabel. Semua sumber tersebut memberikan bahan kajian literatur dan referensi yang sangat memadai bagi kegiatan penelitian.

No.	Jenis Literatur	Penerbit
1	Dunia Keperawatan Jurnal Keperawatan dan Kesehatan	Prodi Ilmu Keperawatan, Fak. Kedokteran, Univ. Lambung Mangkurat
2	Jurnal Hukum dan Kesehatan	Departemen Kesehatan RI
3	Jurnal Ilmiah Keperawatan	STIKes Hang Tuah Surabaya
4	Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Bhakti Husada	STIKes Kuningan
5	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan	STIKes Aisyiyah Yogyakarta
6	Jurnal Keperawatan Aisyiyah	STIKes Aisyiyah Bandung
7	Jurnal Keperawatan Indonesia	Fakultas Ilmu Keperawatan UI
8	Jurnal Keperawatan Komprehensif	STIKep PPNI Jawa Barat
9	Jurnal Keperawatan Padjadjaran	Fakultas Keperawatan Unpad
10	Jurnal Keperawatan Soedirman	Universitas Jenderal Soedirman
11	Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang (JKUMM)	Universitas Muhammadiyah Malang
12	Jurnal Kesehatan Budi Luhur	STIKes Budi Luhur
13	Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional	Fakultas Kesmas UI
14	Jurnal Ners	Fakultas Keperawatan Unair
15	Jurnal Ners & Kebidanan Indonesia	Lembaga Penelitian Jurusan Pendidikan Ners dan Kebidanan STIKES Alma Ata
16	Majalah Kedokteran Bandung	Fakultas Kedokteran Unpad
17	Jurnal Pendidikan dan Praktik Keperawatan Indonesia	Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)
18	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	Prodi D3 Keperawatan FPOK UPI
19	Journal of the Indonesian Medical Association	Ikatan Dokter Indonesia
20	Nurse Media Journal of Nursing	Program Studi Keperawatan, Fakultas Farmasi Universitas Diponegoro

c. Dana

Sumber dana penelitian adalah berasal dari dana institusi, dan di luar institusi yang meliputi Kemenristekdikti (DRPM), kerjasama nasional dan internasional. Jumlah dana dan sumber dana penelitian yang dikelola oleh Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 4. Pendapatan Dana Penelitian

No.	SUMBER DANA	Penelitian	
		2019	2020
1.	Hibah Internal STIKep PPNI Jabar	49.000.000,-	110.000.000,-
2.	Hibah DIKTI	68.060.000,-	159.342.000,-
3.	KERJASAMA	300.000.000,-	650.000.000,-
	Jumlah	417.060.000,-	919.342.000,-

(Sumber : Data BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat Tahun 2020)

d. Fasilitas Internet

STIKep PPNI Jawa Barat menyediakan sarana akses internet melalui jalur LAN (anjuan komputer) dan Hostpot Area di masing masing unit kampus. Teknologi informasi dan komunikasi yaitu fasilitas internet Mbps, Learning Management System dengan platform e-

learning, dan sistem informasi akademik STIKep PPNI Jawa Barat. Sistem ini memuat administrasi pembelajaran, perwalian, dan skripsi, basis data akademik dosen, dokumen mutu.

2.6.3. Potensi Organisasi Manajemen

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Prioritas penelitian STIKep PPNI Jawa Barat sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan *high quality research proposal* yang *marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend penelitian selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian, maka arah roadmap penelitian dosen STIKep PPNI Jawa Barat bidang keperawatan berfokus pada *Nursing Informatics and Technology*, *Caring* berbasis teknologi, Perawatan holistik berbasis teknologi.

Matrik di bawah ini adalah *road map* penelitian yang menghasilkan penelitian unggulan dari masing-masing tema yang menjadi acuan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat. Seiring dengan tema yang dipetakan ini penelitian dilakukan seperti spiral, yaitu salah satu penelitian unggulan menargetkan menjadi produk sedang berjalan sementara adapenelitian baru lainnya muncul. Tabel di bawah ini merupakan model salah satu fokus penelitian sampai dengan produk.

Tabel 5.

Tema 1: *Nursing Informatics and Technology* (minimal 2 dosen)

ISU	2021 - 2023	2024 - 2025
	R & D (3 tahun)	Teknologi (2 tahun)
Desain dan pengembangan nursing informatics and technology curriculum	Penelitian & pengembangan model nursing informatic and technology	Inovasi model nursing informatic and technology.
	Penelitian & pengembangan kompetensi nursing informatic and technology	Inovasi instrument core competency dalam nursing informatic and technology
Desain dan pengembangan metode dan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi	Penelitian & pengembangan learning management system (LMS) berbasis teknologi dan informasi	Prototype learning management system (LMS) berbasis teknologi dan informasi
	Penelitian & pengembangan aplikasi berbasis smartphome sebagai pendukung pembelajaran	Prototype learning management system (LMS) berbasis teknologi dan informasi
Desain dan pengembangan asuhan keperawatan berbasis nursing informatics and technology	Penelitian & pengembangan telenursing dalam asuhan keperawatan	Prototype telenursing dalam asuhan keperawatan
	Penelitian dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan dalam asuhan keperawatan	Prototype Sistem Informasi Kesehatan dalam asuhan keperawatan

Tabel 6.
Tema 2: caring berbasis Teknologi

ISU	2021 - 2023	2024 - 2025
	R & D (3 tahun)	Teknologi (2 tahun)
Caring berbasis riset dalam keperawatan dasar dan manajemen (2 orang)	Penelitian & pengembangan caring berbasis aplikasi smartphone dalam pembelajaran Patient safety.	Prototype aplikasi berbasis smartphone.
	Penelitian & pengembangan caring berbasis teknologi dalam nursing leadership	Prototype aplikasi berbasis smartphone
Caring berbasis riset dalam keperawatan gawat darurat dan keperawatan kritis (2 orang)	Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam kegawatdaruratan bencana	Prototype teknologi pengembangan teknologi dalam kegawatdaruratan bencana
	Penelitian & pengembangan model caring dalam kegawatdaruratan paru	Prototype teknologi deteksi kegawatdaruratan paru
	Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam kegawatdaruratan bencana di rumah sakit	Prototype teknologi pengembangan teknologi dalam kegawatdaruratan bencana di rumah sakit
Caring berbasis riset dalam keperawatan jiwa (2 orang)	Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam <i>help seeking behavior in mental health</i>	Prototype teknologi dalam <i>help seeking behavior in mental health</i>
	Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam pencegahan <i>bullying</i>	Prototype teknologi dalam pencegahan dan penanganan <i>bullying</i>
Caring berbasis riset dalam keperawatan anak (2 orang)	Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam penanganan hospitalisasi	Prototype teknologi dalam infeksi penanganan hospitalisasi

ISU	2021 - 2023	2024 - 2025
	R & D (3 tahun)	Teknologi (2 tahun)
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dalam <i>infectious pedriatric diseases</i>	Prototype teknologi <i>infectious pedriatric diseases</i>
Caring berbasis riset dalam keperawatan medikal bedah (3 orang)	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan HIV	Prototype teknologi dan informasi dalam keperawatan HIV
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem neurology	Prototype teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem neurology
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem urologi	Prototype teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem urology
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem kardiologi	Prototype teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem kardiologi
Caring berbasis teknologi dalam keperawatan maternitas (1 orang)	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam <i>infection in maternity</i>	Prototype teknologi dan informasi dalam <i>infection in maternity</i>
Caring berbasis teknologi dalam keperawatan komunitas dan gerontik	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam <i>well-being</i> lansia	Prototype teknologi dan informasi dalam <i>well-being</i> lansia
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam <i>physical activity in geriatric</i>	Prototype teknologi dan informasi dalam <i>physical activity in geriatric</i>
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan	Prototype teknologi dan informasi dalam <i>caring</i> pada

ISU	2021 - 2023	2024 - 2025
	R & D (3 tahun)	Teknologi (2 tahun)
	informasi pada keperawatan	keperawatan
	Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi pada dukungan keluarga	Prototype teknologi dan informasi dalam dukungan keluarga

Tabel 7.

Tema 3: Holistik berbasis teknologi

ISU	2021 - 2023	2024 - 2025
	R & D (3 tahun)	Teknologi (2 tahun)
Holistik berbasis teknologi dalam keperawatan dasar dan manajemen	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada model keperawatan	Prototype teknologi dan informasi pada model keperawatan
Holistik berbasis teknologi keperawatan gawat darurat dan keperawatan kritis (1 orang)	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada kualitas tidur pasien kritis	Prototype teknologi dan informasi pada kualitas tidur pasien kritis
Holistik berbasis teknologi dalam keperawatan jiwa	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada pencegahan relaps pasien ODGJ	Prototype teknologi dan informasi pada pencegahan relaps pasien ODGJ
Holistik berbasis teknologi dalam keperawatan anak	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada tumbuh kembang dengan bermain	Prototype teknologi dalam deteksi pada tumbuh kembang dengan bermain
Holistik berbasis teknologi dalam keperawatan medikal bedah	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada keperawatan onkologi	Prototype teknologi dan informasi pada keperawatan onkologi

ISU	2021 - 2023	2024 - 2025
	R & D (3 tahun)	Teknologi (2 tahun)
	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada keperawatan endokrin	Prototype teknologi dan informasi pada keperawatan endokrin
Holistik berbasis teknologi dalam keperawatan maternitas (1 orang)	Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada ibu hamil berisiko	Prototype teknologi dan informasi pada ibu hamil berisiko
Holistik berbasis teknologi dalam keperawatan komunitas	Penelitian dan pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi dan informasi dalam <i>community empowerment</i>	Prototype teknologi dan informasi pada <i>community empowerment</i>

2.7. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kondisi sekarang (existing) dari penelitian STIKep PPNI Jawa Barat dan berbagai tantangan serta peluang yang dapat diambil untuk peningkatan kinerja penelitian selanjutnya.

Variable yang dianalisis meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerja sama, sumber pendanaan dan tata Kelola dan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 8. Analisis SWOT Bidang Penelitian

<i>Variable</i>	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
Sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none"> Kualifikasi tenaga pendidikan atau dosen memiliki pendidikan akademik terakhir minimal S2. Dosen sebagai tenaga pendidik memiliki peranan besar dalam melaksanakan penelitian baik sebagai peneliti maupun pencetak peneliti- peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu mengajar penuh (WMP). Kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dengan skema lebih tinggi belum memadai. SDM penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum bersinergi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalin dan terpeliharanya relasi dengan berbagai stakeholder dan pemangku kepentingan. Terbukanya akses negeri untuk berinteraksi dan bersinergi dalam riset kolaboratif secara internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah kualitas dari kompetitor dalam/luar negeri dengan kualifikasi yang makin bersaing. Munculnya lembaga-lembaga eiset independent di luar negeri.

	<p>baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi dosen bertaraf internasional cukup banyak (hasil penelitian kerja sama, seminar, publikasi internasional) • Keterampilan peongoperasian berbagai instrument teknologi informasi dan komunikasi (TIK) cukup memadai. • Memiliki kelompok periset yang mendukung perluasan cakupan kegiatan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan fungsional dosen masih dibawah lector kepala. 		
Sarana-prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki jurnal mandiri berbasis OJS. • Memiliki jumlah lulusan dan potensi alumni sebagai jejaring cukup besar dalam menyokong kolaborasi melakukan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak sarana dan prasatana tidak beroperasi optimal. • Kekinian alat dan system pendukung kurang. • 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya media publikasi yang terakreditasi nasional dan internasional bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak anak dapat dimbangi dengan peralatan konvensional standar. • Teknologi tepat guana tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset.
Organisasi dan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Pusat HKI untuk memfasilitasi dosen dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kluster perguruan tinggi yang masih pada kluster binaan yang membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi institusi memungkinkan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan kualifikasi baik untuk system manajemen.

	<p>pengurusan HKI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • STIKep PPNI Jawa Barat yang sudah berdiri sejak tahun 1984 menjadikan memiliki jumlah lulusan dan potensi alumni sebagai jejaring cukup besar dalam menyokong kolaborasi riset. 	<p>kesempatan dosen untuk mendapatkan pendanaan hibah yang lebih tinggi tidak ada.</p>	<p>pengembangan kapasitas dan fungsi yang lebih jauh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan meminimalisir konflik. 	
Jalinan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • STIKep PPNI Jawa Barat bekerjasama dengan sejumlah lahan praktek di klinik dan komunitas. • STIKep PPNI Jawa Barat memiliki kerjasama internasional dengan sejumlah institusi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah. • Masih lemahnya aspek legal. • Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber dana yang ada. • Masih rendahnya sustainabilitas dan belum optimalnya pemanfaatan riset berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki lulusan institusi luar negeri untuk membuka kerjasama luar negeri. • Kerjasama dalam bidang Tridharma PT memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian. • Kemudahan akses yang dimiliki oleh <i>stakeholder</i> dan masyarakat dalam menjalin kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi lain dengan Sumber daya dan <i>networking</i> yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata yang dimiliki STIKep PPNI Jawa Barat.
Letak dan tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Letak STIKep PPNI Jawa Barat berada di wilayah strategis karena berada di 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Gedung institusi yang terpisah pisah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mobilitas yang terjangkau dengan berbagai moda transportasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Disrupsi dari pada pemodal

	<p>pusat Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dan merupakan daerah tropis dan keberagaman sosiodemografi yang memberikan potensi kepada pelaksanaan penelitian.</p>			
<p>Sumberdaya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam pendanaan kegiatan penelitian yang mengalami peningkatan setiap tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi pendanaan kurang dari 10% dari total anggaran operasional PT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pendanaan penelitian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi yang menyebabkan pembiayaan yang tinggi • Adanya peningkatan daya saing dan kompetisi perolehan perolehan dana hibah baik nasional maupun eksternal/internasional semakin tinggi.

BAB III GARIS BESAR RENSTRA

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

BP3MI merupakan salah satu organ institusi STIKep PPNI Jawa Barat yang menangani bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana strategis penelitian STIKep PPNI Jawa Barat disusun untuk memberikan arahan kebijakan penyelenggaraan penelitian selama 2021 – 2025. Oleh karena itu, tujuan penyusunan rencana strategis penelitian STIKep PPNI Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat strategi pengembangan penelitian untuk mengakselerasi ketercapaian visi BP3MI dan Visi STIKep PPNI Jawa Barat
- 2) Memfokuskan arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti STIKep PPNI Jawa Barat berdasarkan keunggulan yang dimiliki.
- 3) Memperkuat tatakelola penelitian dengan menjalankan transparansi birokrasi untuk menghadirkan layanan prima dibidang penelitian serta meningkatkan kepercayaan stakeholders.
- 4) Memperkuat dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional di bidang penelitian untuk peningkatan sumber pendanaan dan perbaikan mutu sarana penyelenggaraan penelitian.
- 5) Mengembangkan penelitian interdisiplin untuk meningkatkan kemanfaatan dan mendukung bidang-bidang strategis nasional, serta memperbesar peluang keberhasilan dalam mendapatkan penemuan baru.

Sasaran:

- 1) Pemberdayaan dosen yang memiliki kemampuan dalam penelitian untuk menjadi mentor dalam pembuatan proposal penelitian.
- 2) Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
- 3) Meningkatkan kegiatan ilmiah seperti seminar nasional dan internasional sebagai ajang sharing pengetahuan.
- 4) Mengembangkan pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan local baik di
- 5) Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- 6) Meningkatkan kerjasama penelityian dengan lembaga nasional dan internasional.
- 7) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
- 8) Mengembangkan jurnal nasional terakreditasi dan elektronik internasional serta website internasional dan website internal STIKep PPNI Jawa Barat.
- 9) Meningkatkan budaya menilite dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- 10) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- 11) Revitalisasi peran koordinasi BP3MI dengan pusat pusat penelitian.
- 12) Mengembangkan penelitian lintas disiplin dan lintas perguruan tinggi.

Untuk melaksanakan tujuan dan mencapai sasaran sebagaimana disebutkan di atas, maka ditetapkan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1) Perumusan Rencana Strategis Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat.
- 2) Penerbitan peraturan terkait penataan kebijakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat.
- 3) Membangun atmosfir akademik dengan menjadikan kegiatan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran yang wajib dipenuhi sebagai tugas pokok dosen.
- 4) Membangun iklim penelitian yang kondusif, kompetitif, progresif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat.
- 5) Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pembinaan dalam berbagai kegiatan terkait penelitian dan tindaklanjutnya.
- 6) Penguatan peran, fungsi, dan kinerja BP3MI serta Pusat-pusat studi sebagai pilarutama dalam pengembangan fungsi penelitian sebagai salah satu dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- 7) Pembangunan rekam jejak (*track record*) dan kompetensi inti (*core competency*) dosen peneliti dengan karya-karya penelitian yang dilakukan secara konsisten pada bidang- bidang keilmuan yang ditekuninya.
- 8) Peningkatan kerjasama penelitian antar lembaga terkait, lembaga pemerintah maupun swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 9) Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dan ilmiah populer, baik di media publikasi nasional maupun internasional.
- 10) Pemberian stimulan dan penghargaan antara lain dalam bentuk reward karya ilmiah dan bentuk-bentuk stimulan dan penghargaan lain yang layak publikasi karya dosen pada media populer nasional (koran, majalah), publikasi ilmiah, prosiding, buku ajar/teks, karya ilmiah populer, HKI (paten dan non paten).
- 11) Peningkatan layanan kegiatan penelitian melalui secara *online*.

3.2. Strategi Kebijakan BP3MI

Kegiatan penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma PT yang tidak dapat dipisahkan dari dua dharma yang lainnya. STIKep PPNI Jawa Barat mengatur kebijakan penelitian pada Rencana Strategis STIKep PPNI Jawa Barat 2021 – 2025 yang bersama-sama dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mencapai visi dan misi STIKep PPNI Jawa Barat serta mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional seperti tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Kegiatan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat diatur lebih lanjut secara lebih teknis dengan berbagai perangkat kebijakan yang lebih rinci. Perangkat-perangkat tersebut antara lain: (1) Rencana Mutu STIKep PPNI Jawa Barat, (2) SOP Penelitian, (3) 8 Standar Penelitian, (4) Buku Panduan Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat.

1. Strategi Dasar

STIKep PPNI Jawa Barat telah menyusun strategi pengembangan dan kebijakan dasar di bidang penelitian yang tercantum dalam buku Rencana Strategis STIKep PPNI Jawa Barat 2021 – 2025, sebagai berikut.

- 1) Peningkatan skill pembuatan proposal untuk menembus dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi baik dalam dan luar negeri
- 2) Meningkatkan posisi STIKep PPNI Jawa Barat sebagai perguruan tinggi *cluster* pratama dalam bidang penelitian dengan cara mengoptimalkan peran dan fungsi BP3MI agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- 3) Memotivasi dosen untuk meneliti dengan memberikan penghargaan terkait kualitas penelitian dan publikasi agar bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain.

2. Arah Renstra Penelitian

Pelaksanaan renstra penelitian dalam lima tahun kedepan diarahkan untuk:

- 1) Mewujudkan keunggulan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat
- 2) Meningkatkan keunggulan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat
- 3) Meningkatkan daya saing STIKep PPNI Jawa Barat di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
- 4) Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas
- 5) Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat
- 6) Meningkatkan perolehan produk inovasi STIKep PPNI Jawa Barat

3.2.1 Peta Strategis Pengembangan BP3MI

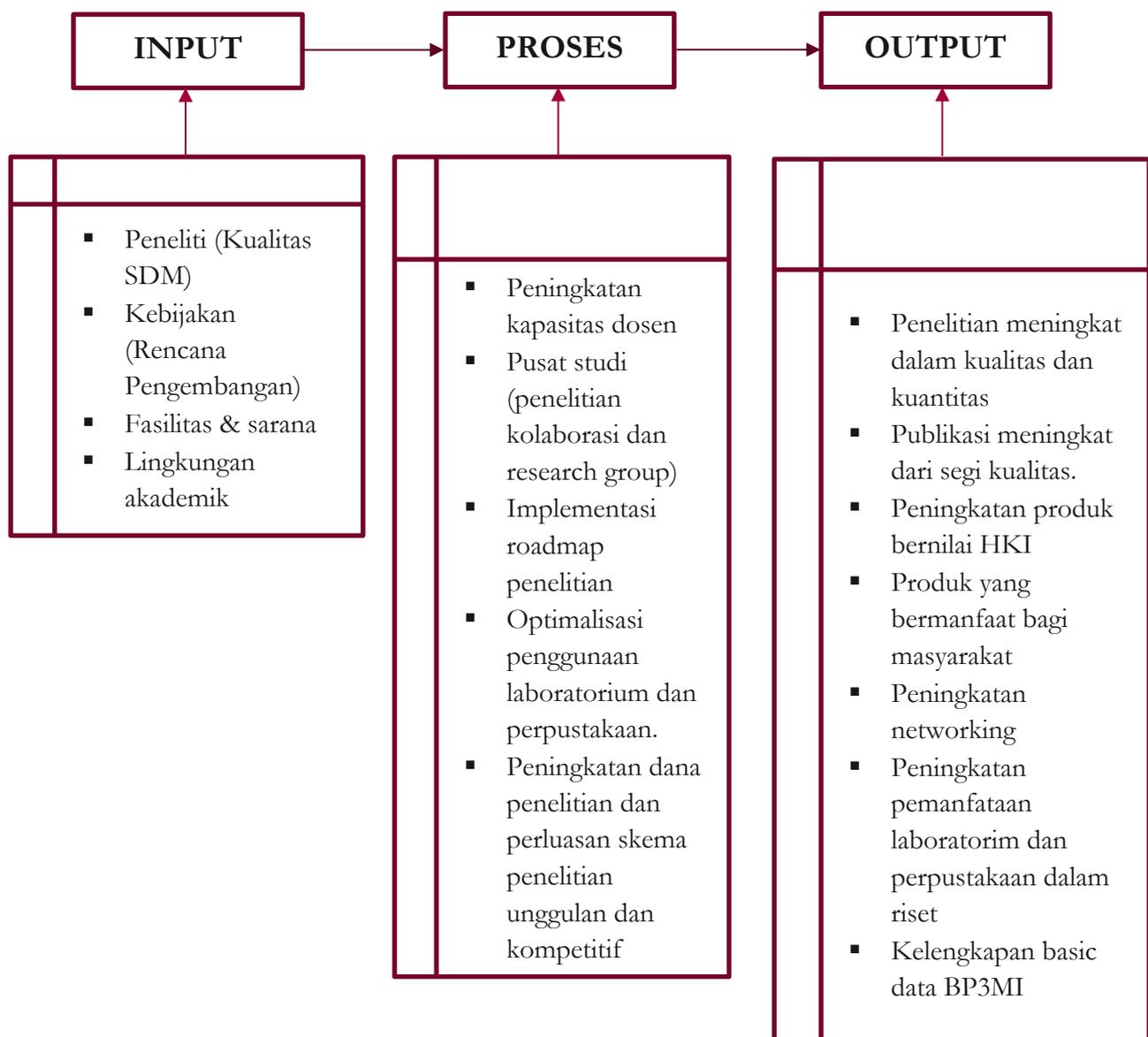
BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat sebagai unit pelaksana akademik Tridharma Perguruan Tinggi mengembangkan dan melaksanakan strategi kebijakan sistemik, komprehensif, terpercaya, dan bertanggungjawab. Untuk ini, desentralisasi kewenangan dan inovasi manajemen penelitian di tingkat institusi haruslah dipandang sebagai satu proses sistemik di mana semua unsur input, proses, dan output dikenali, diorganisasikan, disinergikan, dan diberdayakan agar secara bersama-sama satu langkah berupaya mencapai tujuan-tujuan program yang telah ditetapkan. Strategi dan kebijakan meliputi aspek input, proses, dan output.

Pada aspek input, kebijakan pengembangan dan pelaksanaan program penelitian institusi dalam rangka mendukung STIKep PPNI Jawa Barat sebagai institusi berorientasi pada kualitas riset yang bermutu; memerlukan dukungan faktor-faktor input yang meliputi: input kualitas SDM (pengembangan kebijakan, penanggung jawab dan pengarah, manajemen pelaksanaan, dosen peneliti, reviewer, pemonitor dan evaluator internal dan eksternal, staf pegawai, sistem kendali mutu); input kebijakan akademik institusi; input kualitas dukungan fasilitas dan sarana (laboratorium dengan manual, SOP, peralatan, dan bahannya; sekolah dan masyarakat sebagai laboratorium; sumber pustaka dan sumber-sumber informasi lainnya yang up to date) dan sumber-sumber dana yang memadai; input kualitas lingkungan yang kondusif (iklim budaya akademik yang tinggi). Seluruh komponen input ini haruslah dievaluasi keberadaan dan kualitasnya agar dapat diambil kebijakan strategis untuk peningkatan kuantitas dan kualitas dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pelaksanaan program.

Pada aspek proses, terdapat tiga komponen proses yang harus dipertimbangkan, yaitu: kualitas proses inovasi manajemen pelaksanaan program (entri data, penyusunan dan sosialisasi pedoman, review proposal, seleksi, penetapan, administrasi proyek dan keuangan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban, diseminasi hasil, dan tindak lanjut); kualitas proses penelitiannya sendiri, dan kualitas proses kerja sama yang dijalin (dengan sekolah, masyarakat, dunia usaha dan industri, penyandang dana non-pemerintah, pemerintah daerah, dan stakeholders lainnya yang terkait) yang akan mendukung pelaksanaan program.

Pada aspek output, kebijakan strategis haruslah dapat menjamin standar mutu output program penelitian STIKep PPNI Jawa Barat sesuai dengan tujuan dan indikator kinerja program dengan kebijakan sistem kendali mutu output yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa indikator kinerja output penelitian yang perlu dipertimbangkan antara lain: validitas; kualitas; relevansi; serta kontribusi dan manfaatnya pada pencapaian academic excellence, economic value, dan social impact. Hubungan ketiga faktor (input, proses, dan output program) di atas dapat digambarkan dalam diagram alur peta strategi dan kebijakan pengembangan unit kerja penelitian sebagai tertera berikut.

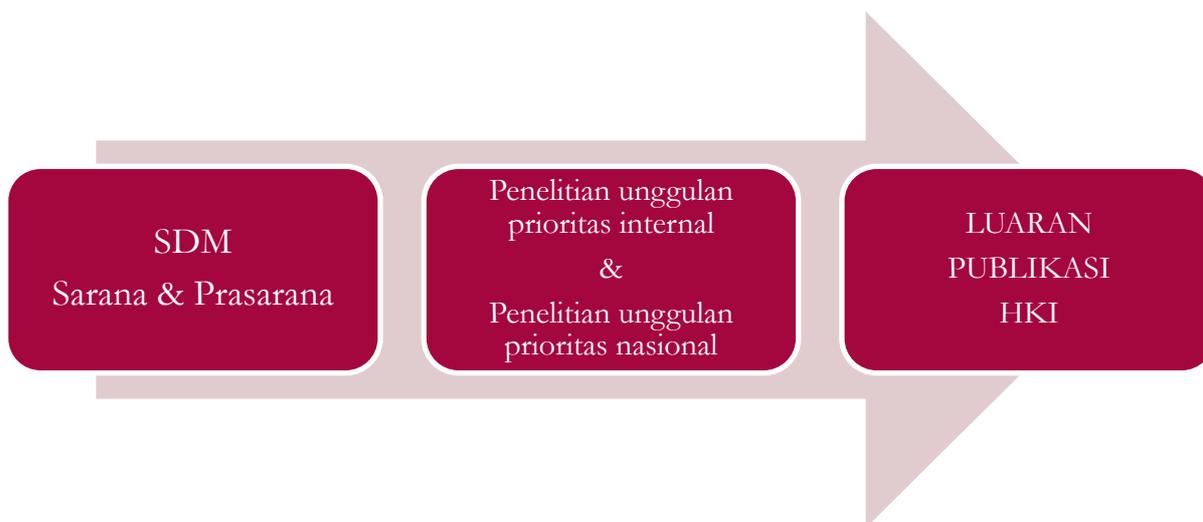
Gambar 3. Peta Strategi Pengembangan BP3MI



3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan

Rumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi konsentrasi dan didanai secara top-down dari DRPM Kemenristek dan atau internal STIKep PPNI Jawa Barat, dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang bidang unggulan. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya dan fasilitas penelitian memadai yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin diharapkan memberikan luaran berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh dana penelitian dalam suatu perjanjian pelaksanaan penelitian antara STIKep PPNI Jawa Barat dengan dosen sebagai peneliti.

Gambar 4. Strategi Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian



Sebagai implementasi dari bidang riset unggulan dilaksanakan secara topdown, disusun empat kawasan (strands) penelitian, seperti berikut.

- 1) Riset unggulan pada *nursing informatics and technology* .
- 2) Riset unggulan pada *caring and professional education* berbasis teknologi .
- 3) Riset unggulan pada *holistic and community wellness* berbasis teknologi.
- 4) Riset unggulan pada *clinical nursing development*

Demikian pula penelitian yang memerlukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, jika dibutuhkan dapat diakomodasi oleh tiga kawasan tersebut. Ketentuan dan persyaratan penelitian ini diatur tersendiri yang disiapkan oleh BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat.

Selanjutnya untuk riset non-unggulan bersifat bottom-up dengan dana kompetitif dilaksanakan sesuai ketentuan pihak pemberi dana. Khusus untuk penelitian bottom-up dengan dana internal STIKep PPNI Jawa Barat, skema pendanaan dan pelaksanaan diatur secara terpisah dalam suatu panduan yang disiapkan oleh BP3MI.

Untuk dapat mencapai hasil yang maksimal, perlu ada satu mekanisme penjaminan mutu penelitian. Sistem penjaminan mutu penelitian yang akan diterapkan di STIKep PPNI Jawa Barat mengacu kepada SPMPPT (Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi) yang ditetapkan oleh Kemenristek dan pada pelaksanaannya akan mengacu pada penjabaran baku mutu penelitian yang telah disusun oleh STIKep PPNI Jawa Barat. Setiap kegiatan penelitian akan mengalami evaluasi selama pelaksanaannya sebanyak tiga kali, yaitu sejak pada tahap proposal, tahap kemajuan (di pertengahan masa penelitian), dan laporan akhir. Di samping itu, evaluasi juga akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk memonitor perkembangan pencapaian luaran dari program penelitian tersebut, khususnya yang berbentuk publikasi ilmiah dan produk HKI yang biasanya memerlukan waktu beberapa lama untuk realisasi. Untuk melaksanakan evaluasi, maka dibentuk suatu Tim Monev Internal yang bertugas merancang dan melaksanakan program evaluasi tahunan untuk kegiatan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat.

Gambar 5 mengilustrasikan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKep PPNI Jawa Barat. BP3MI bertugas mengkoordinasi penelitian yang bersifat multi dan interdisiplin dan menjadi unggulan STIKep PPNI Jawa Barat. Jurusan, laboratorium dan kelompok-kelompok riset, baik yang terbentuk di dalam sebuah jurusan/laboratorium, atau antarjurusan/laboratorium, berperan sebagai ujung tombak pelaksana penelitian.

Setiap jurusan/laboratorium/kelompok riset sesuai dengan bidang keahlian dan minatnya dapat membentuk kelompok riset di dalam laboratorium tersebut atau bekerja sama dengan laboratorium lain. Selanjutnya setiap kepala pusat studi kelompok riset dan kepala department kelompok riset menetapkan payung dan peta jalan penelitian yang menjadi rencana program penelitian jangka panjang selama 4-5 tahun bagi kelompok riset tersebut. Sebagian atau seluruh peta jalan tersebut dapat mengacu pada kluster bidang riset STIKep PPNI Jawa Barat, atau pada bidang minat dan kompetensi khusus laboratorium/kelompok tersebut yang belum terakomodasi dalam kluster-kluster riset STIKep PPNI Jawa Barat.

Gambar 5. Pelaksanaan Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat

PELAKSANAAN PENELITIAN



#1 BP3MI

Mengakomodir proses penelitian yang sesuai dengan bidang riset unggulan dan menjadi pusat

#2 Kepala Pusat Studi

Berkoordinasi dengan BP3MI dalam menentukan riset sesuai bidang unggulan.

#3 Kepala Departemen

Menjadi perantara dengan dosen periset dalam pelaksanaan riset sesuai bidang dosen.

#4 Periset

Melakukan penelitian sesuai dengan roadmap atau bidang lain yang telah disetujui dalam proses

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2021. Sasaran strategis BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat dalam bidang penelitian adalah sebagai berikut:

- 13) Pemberdayaan dosen yang memiliki kemampuan dalam penelitian untuk menjadi mentor dalam pembuatan proposal penelitian.
- 14) Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
- 15) Meningkatkan kegiatan ilmiah seperti seminar nasional dan internasional sebagai ajang sharing pengetahuan.
- 16) Mengembangkan pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan local baik di
- 17) Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- 18) Meningkatkan kerjasama peneliiyan dengan lembaga nasional dan internasional.
- 19) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
- 20) Mengembangkan jurnal nasional terakreditasi dan elektronik internasional serta website internasional dan website internal STIKep PPNI Jawa Barat.
- 21) Meningkatkan budaya menilite dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- 22) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- 23) Revitalisasi peran koordinasi BP3MI dengan pusat pusat penelitian.
- 24) Mengembangkan penelitian lintas disiplin dan lintas perguruan tinggi.

4.2. Program Strategis

Program startegis BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat di bidang peneliiyan disusun dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, arah pengembangan penelitian STIKep PPNI Jawa Barat dan kebijakan penelitian di tingkat Nasional seperti yang tertuang pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), serta isu-isu aktual yang yang terjadi pada tingkat lokal, regional maupun Internasional. Kegiatan penelitian STIKep PPNI Jawa Barat adalah kajian multidisiplin yang nantinya dihilirisasi untuk membantu penyelesaian sebagian masalah lokal maupun Nasional. Untuk

tahun 2022-2026, BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat menentukan enam fokus penelitian sebagai program strategis yang diklasifikasikan kedalam tujuh fokus riset, yaitu.

1. Professional practice and education in nursing

Fokus riset pada bidang ini termasuk:

- 1) Penelitian & pengembangan caring berbasis aplikasi smartphone dalam pembelajaran Patient safety.
- 2) Penelitian & pengembangan caring berbasis teknologi dalam nursing leadership.
- 3) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada model keperawatan

2. Women and child health in nursing

Fokus riset pada bidang ini termasuk:

- 1) Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam penanganan hospitalisasi
- 2) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dalam *infectious pedriatric diseases*
- 3) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam *infection in maternity*
- 4) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada ibu hamil berisiko

3. Infection and Chronic Disease Clinical based approach in Nursing

Fokus riset pada bidang ini termasuk:

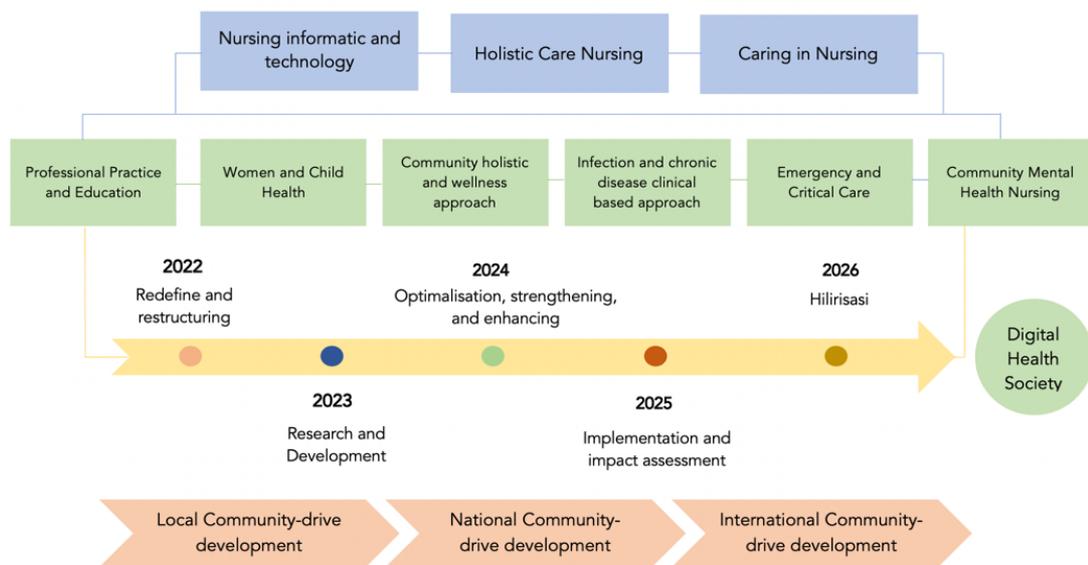
- 1) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan HIV
- 2) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem neurology
- 3) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem urologi
- 4) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam keperawatan sistem kardiologi
- 5) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada tumbuh kembang dengan bermain
- 6) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada keperawatan onkologi
- 7) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada keperawatan endokrin

4. Emergency and critical care in nursing

Fokus riset pada bidang ini termasuk:

- 1) Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam kegawatdaruratan bencana
 - 2) Penelitian & pengembangan model caring dalam kegawatdaruratan paru
 - 3) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada kualitas tidur pasien kritis
 - 4) Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam kegawatdaruratan bencana di rumah sakit
5. Community mental health nursing
- Fokus riset pada bidang ini termasuk:
- 1) Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam *help seeking behavior in mental health*
 - 2) Penelitian & pengembangan model caring berbasis teknologi dalam pencegahan *bullying*
 - 3) Penelitian & pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi pada pencegahan relaps pasien ODGJ
6. Community holistic and wellness approach
- Fokus riset pada bidang ini termasuk
- 1) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam *well-being* lansia
 - 2) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi dalam *physical activity in geriatric*
 - 3) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi pada keperawatan
 - 4) Penelitian dan pengembangan keperawatan holistik berbasis teknologi dan informasi dalam *community empowerment*
 - 5) Penelitian dan pengembangan caring berbasis teknologi dan informasi pada dukungan keluarga

Gambar 6. Topik RoadMap Penelitian Dosen STIKep PPNI Jawa Barat



4.3. Rencana Program dan Kegiatan

4.3.1. Rencana Program Penelitian

Dalam hal menjamin ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah rencana program di bidang penelitian yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai sepanjang tahun 2021-2025. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menunjukkan kekhasan penelitian. Lebih lanjut penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi di dalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan rencana program sebagai berikut:

1. Akselerasi kinerja Pusat Studi di STIKep PPNI Jawa Barat.
2. Penguatan SDM dalam memperoleh hibah penelitian dari dalam dan luar negeri.
3. Penguatan SDM dalam pengelolaan/manajemen penelitian dan *research group*.
4. Peningkatan kerja sama penelitian dengan pemangku kepentingan.
5. Peningkatan publikasi internasional dan nasional terakreditasi.
6. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal.
7. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
8. Membangun iklim penelitian yang kompetitif dan bertaraf internasional.
9. Peningkatan jumlah paten, kekayaan intelektual dan hilirisasi hasil penelitian.

4.3.2. Rencana Kegiatan Penelitian

Sesuai dengan rencana program di bidang penelitian di atas, selanjutnya ditetapkan rencana kegiatan yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi pengukuran kinerja di BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat tahun 2021 – 2025.

- a. Penguatan Manajemen Lembaga
 - a) Monitoring pelaksanaan kerjasama
 - b) Rapat kerja pimpinan dan BP3MI
- b. Pembinaan Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi
 - a) Sosialisasi pembentuk kelompok periset
 - b) Workshop pembentukan kelompok periset
 - c) Workshop hilirisasi hasil penelitian dan inovasi
 - d) Evaluasi pusat studi
 - e) Sosialisasi penelitian berbasis output
- c. Pendidikan dan pelatihan pendukung
 - a) Workshop peningkatan metodologi penelitian
 - b) Workshop peningkatan kemampuan biostatistik dan pengolahan data lainnya
 - c) Workshop penulisan karya ilmiah internasional
 - d) Workshop strategi penyusunan kekayaan intelektual
 - e) Workshop pembinaan peneliti pemula
 - f) Workshop mendapatkan hibah yang lebih tinggi
- d. Kegiatan pendukung tridharma
 - a) Kekayaan intelektual dilakukan dengan mengusahakan bantuan pengurusan paten dan program KI dimulai dari proses pembuatan draft hingga proses registrasi dan sertifikat terbit.
- e. Pelaksanaan Penelitian
 - a) Hibah penguatan pusat studi
 - b) Penelitian kerjasama melalui penelitian kerjasama antar institusi
 - c) Pendampingan pengelolaan luaran penelitian
 - d) Peningkatan situasi penelitian di lingkungan institusi dengan melakukan pendampingan peningkatan kapasitas dosen periset.
 - e) Pembuatan roadmap penelitian berkoordinasi dengan kepala departemen topik untuk meningkatkan keterkaitan dengan minat dan expertise periset.
 - f) Hibah penelitian pemula dan lanjutan.

4.4. Rencana Implementasi

Tabel 9. Rencana Implementasi

No	Rencana Kerja			
	Program Kerja	Uraian Program	Formula Pengukuran	Unit
1	Penguatan SDM dalam memperoleh hibah penelitian dari dalam dan luar negeri	Pelaksanaan workshop penulisan proposal penelitian	Frekuensi pelaksanaan	Kegiatan
2	Peningkatan kerjasama penelitian	Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga nasional di bidang penelitian tingkat nasional	Jumlah mitra kerjasama	Instansi
		Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga internasional dibidang penelitian tingkat internasional	Jumlah mitra kerjasama	Instansi
3	Peningkatan publikasi ilmiah penelitian internasional dan nasional terakreditasi	Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi nasional dan internasional baik oral/poster	Jumlah artikel yang diberi insentif	Judul
		Pelaksanaan workshop penulisan publikasi ilmiah	Frekuensi pelaksanaan	Kegiatan
		Pendampingan penyusunan penulisan publikasi ilmiah	Jumlah artikel yang dihasilkan sampai disubmitted	Judul
		Peningkatan jumlah hibah kompetitif penelitian yang didanai DRPM	Jumlah proposal penelitian yang diusulkan	Judul
		Peningkatan jumlah hibah yang didanai oleh internal	Jumlah proposal penelitian yang didanai	Judul
		Peningkatan jumlah hibah kerjasama internasional	Jumlah proposal penelitian yang didanai	Judul
		Peningkatan jumlah hibah kerjasama nasional	Jumlah proposal penelitian yang didanai	Judul
		Adanya pengenalan hibah kompetitif melalui kedai reka	Jumlah proposal yang tersusun	Judul
		Mengikuti seminar ilmiah internasional	Jumlah dosen	Orang
		Mengikuti seminar ilmiah nasional hasil penelitian	Jumlah dosen	Orang
		Melaksanakan seminar nasional dan internasional	Jumlah kegiatan	Kegiatan
4	Peningkatan jumlah paten, kekayaan intelektual dan hilirisasi hasil penelitian	Workshop HAKI	Jumlah hak cipta yang didaftarkan	Judul
		Fasilitasi pengurusan paten	Judul	Judul
		Fasilitasi pengurusan Hak Cipta	Jumlah hak cipta yang didaftarkan	Judul
5	Pembentukan pusat studi	Workshop kinerja pusat studi	Kegiatan	Kegiatan
		Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga nasional	Mitra	Instansi
6	Pembentukan pengintegrasian sistem data penelitian	Data penelitian terintegrasi	Persentase integrasi	%

4.5. Pengukuran Kinerja

Kinerja pelaksanaan Renstra penelitian diukur berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang lebih dititikberatkan pada luaran dan produk penelitian. Pengukuran kinerja rencana penelitian dilakukan oleh BP3MI dengan mengevaluasi daftar luaran dan produk penelitian yang dilaporkan oleh para peneliti disetiap akhir tahun kegiatan penelitian dalam bentuk laporan penelitian beserta capaian luarannya.

Indikator capaian penelitian yang ditargetkan pada periode 2022-2026 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan

No	Indikator	IKU	IKT	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah PKM yang didanai		√	29 PKM	30 PKM	31 PKM	31 PKM	31 PKM	31 PKM
2	Persentase PKM yang sesuai road map		√	75%	80%	80%	90%	100%	100%
3	Jumlah anggaran PKM bagi dosen yang bersumber dari perguruan tinggi	√		7 juta/dosen /tahun	8 juta/dosen /tahun	9 juta/dosen /tahun	10 juta/dosen /tahun	10 juta/dosen /tahun	10 juta/dosen /tahun
4	Jumlah PKM dosen tetap lingkup wilayah	√		1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun	1 PKM/dosen/tahun
5	Jumlah publikasi hasil PKM	√		3 publikasi/tahun	3 publikasi/tahun	4 publikasi/tahun	4 publikasi/tahun	5 publikasi/tahun	5 publikasi/tahun
6	Jumlah Luaran pengabdian masyarakat dosen yang mendapatkan rekognisi internasional		√	0	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun	1 publikasi/tahun
7	Jumlah luaran pengabdian masyarakat dosen yang diterapkan oleh masyarakat	√		1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun	1 PKM/tahun
8	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PKM dosen		√	35 mahasiswa	35 mahasiswa	45 mahasiswa	45 mahasiswa	60 mahasiswa	70 mahasiswa
9	Integrasi PkM pada pembelajaran	√		75%	80%	90%	100%	100%	100%

No	Indikator	IKU	IKT	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
10	Jumlah reviewer internal PkM		√	2 orang	2 orang	3 orang	4 orang	4 orang	5 orang
11	Jumlah jurnal PkM terbitan STIKep PPNI Jawa Barat yang terindeksasi		√	0	0	1	1	1	1

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pelaksanaan Penelitian					√	√	√	√	√	√	√	
Monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian									√			
Presentasi hasil penelitian										√		
Diseminasi hasil penelitian											√	√
Evaluasi laporan akhir												√
Evaluasi luaran												√

BAB VI PENUTUP

6.1. Penutup

Dokumen Rencana Strategis BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat tahun 2021-2025 Alhamdulillah telah selesai disusun. Penyusunan dokumen ini sangat penting untuk dijadikan pedoman dan arahan bagi BP3MI STIKep PPNI Jawa Barat dalam merencanakan, mengelola dan mengimplementasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat. Harapannya bahwa dengan adanya renstra BP3MI ini bisa sebagai media untuk memacu dan mendorong kegiatan-kegiatan akademik bagi segenap civitas akademika agar terjadi peningkatan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Keberlanjutan mutu kegiatan di BP3MI tetap dilakukan agar senantiasa terjaga kualitasnya dalam mengimplementasikan pelaksanaan program. Bila diperlukan penyesuaian *update* data, dokumen tersebut akan segera dievaluasi dan disempurnakan kembali sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir. Kami ucapkan terimakasih kepada tim penyusun renstra BP3MI. Semoga sumbangan pemikiran dan tenaganya dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**STIKep PPNI
JABAR**